

SEJARAH PERKEMBANGAN PUSDIKLAT LPP-TVRI

Meskipun TVRI telah berdiri sejak 24 Agustus 1962, namun kegiatan pelatihan di bidang pertelevisian bagi pegawai TVRI secara melembaga baru dimulai sejak tahun 1970 dengan nama “ TVRI Training Centre “ sebagai realisasi kerja sama bantuan teknik (grant) dari Pemerintah Jerman Barat. Hal ini sangat terkait dengan kebutuhan penyediaan tenaga bagi stasiun-stasiun penyiaran yang tumbuh pesat sejak 1970.

Penyelenggaraan pelatihan selama kurun waktu 1970 s.d 1975 ditangani oleh para ahli Jerman Barat melalui kerja sama dengan TVRI berdasarkan SK Direktur Televisi No. 15/KPTS/DIR/1969 tanggal 30 Juni 1969 yang telah menunjuk seorang pejabat selaku Koordinator Training and Production Centre.

Dalam perkembangan secara bertahap penyelenggaraan pelatihan ditangani sendiri oleh tenaga-tenaga Indonesia. Selanjutnya atas dasar hasil perundingan antara Direktur Televisi dengan Director of Media Project West Germany maka diterbitkan SK Direktur Televisi No. 110/KPTS/DIR-TV/1975 tanggal 7 Desember 1975 mengenai penyempurnaan pokok-pokok tata laksana Pusat Pendidikan dan Latihan Televisi yang secara struktural bagian dari organisasi TVRI.

Sejalan dengan penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan RI sebagaimana diatur dalam SK Menteri Penerangan RI No. 55B/KEP/MENPEN/1975, yang ditindaklanjuti dengan SK Menteri Penerangan RI No. 98D/KEP/MENPEN/1979, maka terhitung sejak tanggal 7 Juni 1979 status Pusat Pendidikan dan Latihan TVRI (TVRI Training Centre) diubah menjadi Balai Diklat Televisi dan secara struktural berada dibawah tanggung jawab Pusdiklat Pegawai Departemen Penerangan RI.

Perkembangan selanjutnya sesuai Keputusan Presiden RI No. 136 Tahun 1999 tentang Kedudukan, Tugas, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen bahwa Departemen Penerangan RI tidak terdapat dalam susunan Kabinet Persatuan Nasional dan berdasarkan Keppres RI No. 153 Tahun 1999 tentang Badan Informasi dan Komunikasi Nasional (BIKN) dalam Bab V Pasal 25 ayat 1 antara lain disebutkan bahwa aset dan personil Balai Diklat Televisi adalah salah satu yang dikecualikan / tidak termasuk dalam struktur BIKN.

Namun dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 01/Kep/M.PAN/1/2000 tentang penugasan Pejabat dan Pegawai di lingkungan Direktorat Televisi, maka Balai Diklat Televisi tetap melaksanakan fungsi dan kegiatan rutin seperti semula, sampai dengan diterbitkannya Keputusan Direksi Perusahaan Jawatan TVRI NO. 001/Kpts/Direksi/TVRI/.2001 tanggal 1 Maret 2001 tentang organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Jawatan TVRI.

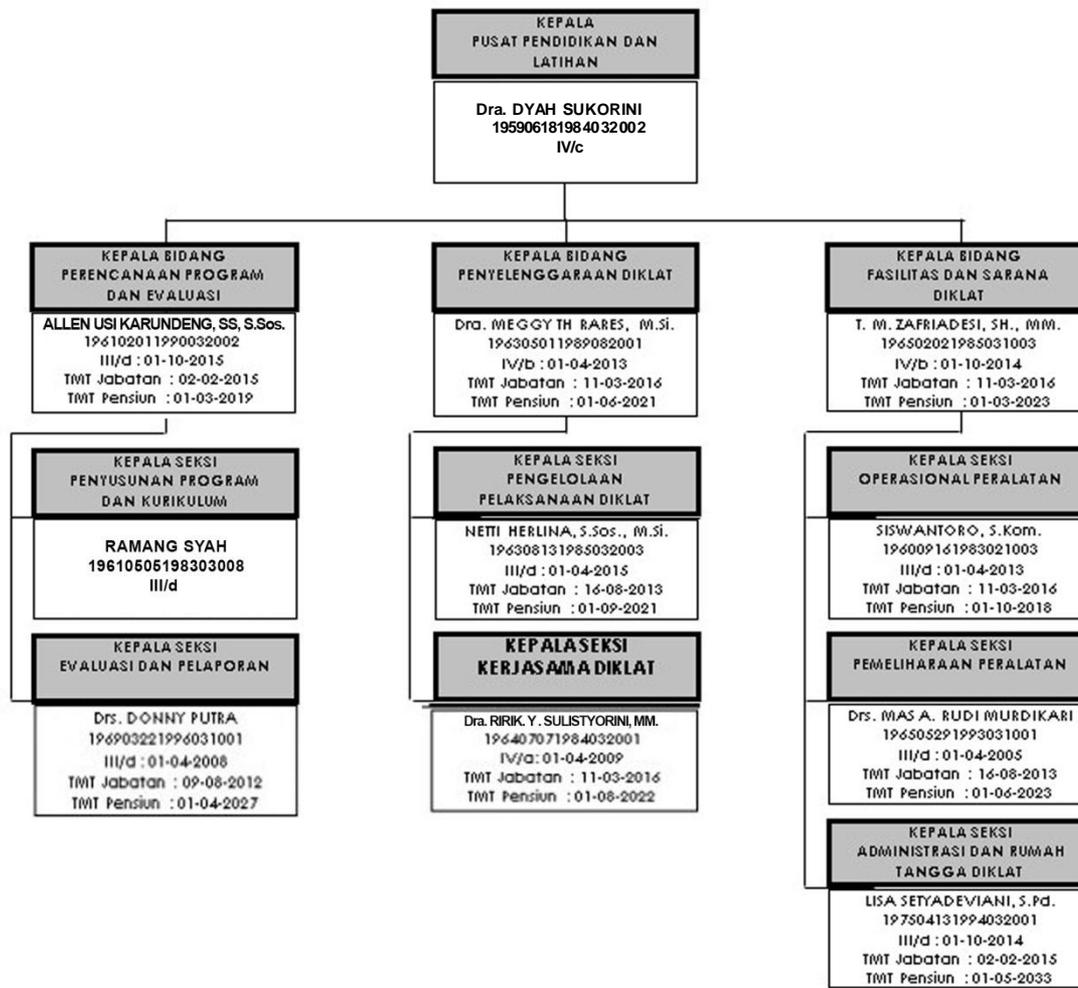
Berdasarkan Keputusan Direksi tersebut, maka struktur organisasi Balai Diklat Televisi tidak ada lagi, namun kegiatan pelatihan melekat kedalam satuan kerja Divisi VII yakni Pengembangan Organisasi Perusahaan dan Diklat.

Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2002 TVRI berubah dari Perusahaan Jawatan menjadi Perseroan terbatas, dan Diklat kembali menjadi Bagian TVRI dengan dipimpin seorang Kepala Diklat dengan dibantu 3 Orang Manager.

Dengan terbitnya PP No.11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik pada Bagian ke 6 Pasal 16 disebutkan bahwa untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional, TVRI dapat membentuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan. Diklat tetap menjadi bagian dari LPP TVRI dan berganti nama menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan LPP TVRI yang merupakan satuan kerja setara eselon II-B yang dipimpin kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan LPP TVRI dengan dibantu 3 Kepala Bidang dan 7 Kepala Seksi.

Dengan demikian pembinaan institusi pelatihan televisi baik secara fungsional maupun struktural dapat lebih efektif dan relevan karena merupakan bagian dari sistem organisasi TVRI

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN





Karyawan Pusdiklat bersama Ketua Dewan Pengawal LPP-TVRI



Kegiatan Praktik Diklat Kamerawan 2017



Kegiatan belajar-mengajar di ruang kelas



Praktik IT-Broadcast di Studio TVRI

